

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan dan hipotesis yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini biasanya digunakan untuk meneliti data-data yang bersifat metrik berupa angka-angka yang kemudian datanya dihitung dan di analisis diolah secara statistik.

### **B. Populasi dan sampel**

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan data tahun 2012-2017.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini digunakan dalam penelitian yang sampelnya ditentukan berdasarkan kriteria/syarat, apabila objek tidak memenuhi kriteri-kriteria yang ditentukan maka objek tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Sebaliknya, apabila objek yang dijadikan penelitian memiliki kriteria-kriteria yang ditentukan, maka objek tersebut dapat dijadikan sampel penelitian.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria, sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki data laporan keuangan triwulan dari tahun 2012-2017
2. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki data laporan GCG dari tahun 2012-2017

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui proses komunikasi tidak langsung, dapat melalui buku-buku, maupun dari internet atau website yang menyajikan informasi mengenai objek dan subjek penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari media internet dan website, yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), maupun website resmi masing-masing bank mengenai laporan-laporan keuangan yang dibutuhkan pada penelitian ini serta melalui kepustakaan baik berupa buku-buku maupun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas, dalam penelitian ini variable bebas yang digunakan adalah *financial distress*.

##### **2. Variabel Independen**

- a. Risiko Profil

Rumus rasio NPF:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Rumus rasio FDR

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total DP3}} \times 100\%$$

b. *Earning*

Rasio *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Capital* (permodalan).

CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. *Good Corporate Governence* (GCG)

1. Ukuran dewan komisaris dalam memprediksi *financial distress*
2. Ukuran direksi dalam memprediksi *financial distress*
3. Ukuran Komite audit dalam memprediksi *financial distress*

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS supaya memberikan kemudahan bagi peneliti memperoleh informasi-informasi terkait dengan kemungkinan adanya variabel bebas dapat memprediksi variabel terikatnya. Alasan pemilihan adalah data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non-metrik pada

variable dependen, sedangkan variable independen merupakan data metrik yang menyebabkan asumsi *multivariate normal distribution* skala tidak dapat terpenuhi. Pengujian ini tidak menggunakan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya karena adanya perubahan fungsi menjadi logistik.

Analisis regresi logistik terdapat dua bentuk, yaitu *binary logistic* dan *multinomial logistic*. Penelitian ini menggunakan model *binary logistic* yaitu dengan dua kategori, yaitu berpotensi *financial distress* (kode 1), sedangkan tidak berpotensi *financial distress* (kode 0).

Kategori bank yang berpotensi mengalami *financial distress* dikelompokkan menggunakan beberapa kriteria, yaitu:

1. Bank yang memiliki nilai NPF  $>5\%$  masuk dalam kategori berpotensi *financial distress* (1), jika NPF  $<5\%$  masuk dalam kategori tidak berpotensi *financial distress* (0).
2. Bank yang memiliki nilai FDR  $<75\%$  dan  $>100\%$  masuk dalam kategori berpotensi *financial distress* (1), jika bank memiliki nilai ROA  $75\%$ - $100\%$  masuk dalam kategori tidak berpotensi *financial distress* (0)
3. Bank yang memiliki nilai ROA  $<0,5\%$  masuk dalam kategori berpotensi *financial distress* (1), jika bank memiliki nilai ROA  $>0,5\%$  masuk dalam kategori tidak berpotensi *financial distress* (0).
4. Bank yang memiliki nilai CAR  $<8\%$  masuk dalam kategori berpotensi *financial distress* (1), jika bank memiliki nilai ROA  $>8\%$  masuk dalam kategori tidak berpotensi *financial distress* (0).

Beberapa tahapan analisis data menggunakan model regresi logistic, sebagai berikut:

### **1. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi logistik. Regresi logistik ialah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas variabel bebas mampu memprediksi variabel terikatnya (Ghozali, 2001:225). Dalam statistika, uji regresi logistik dipakai untuk memprediksi probabilitas dari kejadian suatu peristiwa dengan menyesuaikan data pada fungsi logit kurva logistik. Metode ini menggunakan variabel prediktor, baik *numeric* maupun kategori. Dalam regresi logistik variabel terikat dalam uji regresi logistic merupakan variabel *dummy* (0 atau 1) sehingga uji ini tidak membutuhkan uji asumsi normalitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi data pada variabel tak terikatnya. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ), ketentuan penerimaan atau penolakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak

Pengujian signifikansi secara individual (parsial) dilakukan dengan uji *Wald*, sedangkan secara serentak (simultan) dilakukan dengan uji *Overall Model Fit/Omnibus*.

#### **1. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen di dalam regresi logistik secara serentak mempengaruhi variabel dependen

dihitung dari perbedaan nilai  $-2LL$  atau nilai LR. Pengujian dilakukan dengan melakukan perbandingan selisih nilai  $-2 \log likelihood$  (*chi square*) yang apabila  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh secara simultan variable bebas terdapat variable terikat.

## 2. Uji Wald

Pengujian uji *Wald* ini, bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan *statistic Wald* dengan nilai pembanding *chi square* pada drajat bebas (db) = 1 pada  $\alpha$  (*alpha*) 5%.

## 3. Koefisien Determinan (*Nagelkerke R Square*)

*Nagelkerke's R Square* ialah variasi dari koefisien *Cox* dan *Snell R Square* untuk memberikan kepastian bahwa nilainya memiliki variasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Apabila nilai koefisien determinannya kecil (tidak mendekati 1), berarti variable bebas penelitian dalam menjelaskan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable terikatnya sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel bebas mampu menjelaskan hampir secara keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikatnya.

## 4. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian ini digunakan untuk menguji model secara simultan (keseluruhan). Pengujian kelayakan model regresi ini di uji atau

dihitung dengan Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test* untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. *Goodness of Fit Test* dapat dilakukan dengan memperhatikan outputnya, dengan hipotesis :H0 = Model yang dihipotesiskan Fit dengan data H1 = Model yang dihipotesiskan tidak Fit dengan data. Jika nilai uji signifikansi *Hosmer and Lemeshow's* sebesar kurang dari sama dengan 0,05 maka hipotesis (Ha) diterima berarti model ini tidak dapat memprediksi nilai observasinya, sedangkan jika nilai *Hosmer and Lemeshow's* sebesar lebih dari 0,05 (5%) maka hipotesis (Ha) ditolak yang berarti model ini mampu memrediksi nilai observasinya (Ghozali, 2001:233).

## 5. Model regresi Logistik Yang Terbentuk

Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Ln} = \frac{p(\text{tdk berpotensi financial distress})}{p(\text{berpotensi financial distress})} = a + c_1x_1 + c_2x_2 + c_3x_3 + c_4x_4 + c_5x_5$$